

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Salah satunya adalah mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia atau pasar modal. Dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Manfaat dari pasar modal adalah memberi peluang bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang atau menengah dengan dana yang diperoleh dari investor. Salah satunya adalah perusahaan sektor pertambangan.

Indonesia terkenal dengan kekayaan sumberdaya alamnya salah satunya yaitu hasil tambang. Perusahaan sektor pertambangan merupakan sektor usaha yang mempunyai kinerja yang cukup signifikan selama beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan naiknya harga komoditas hasil tambang dan meningkatnya jumlah permintaan hasil pertambangan di tingkat internasional. Dengan persaingan yang semakin meningkat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan industri tambang lainnya. Dimana pada pasar persaingan usaha yang semakin meningkat, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan setiap aktivitas dalam usaha agar dapat menghasilkan keuntungan produktivitas yang baik serta mutu atau kualitas yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk dapat mempertahankan eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan di tengah perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif, maka perusahaan dituntut untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang cukup banyak, baik

pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerjanya.

Suatu perusahaan dikatakan sukses dan berhasil memenangkan persaingan salah satu indikatornya jika dapat menghasilkan laba. Bagi perusahaan, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laba merupakan jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan operasi. Oleh karena itu, perusahaan yang dianggap prospektif dapat diartikan sebagai perusahaan yang memberikan *profit* atau laba di masa yang akan datang. Pada dasarnya suatu perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai laba yang tinggi. Karena dalam dunia investasi laba yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya. Namun, suatu perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan laba. Kenaikan atau penurunan laba disebut dengan perubahan laba yang terjadi dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya. Perubahan laba tentu akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke perusahaan (Syamni dan Matius,2013).

Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui perubahan laba karena perubahan laba yang terjadi di suatu perusahaan dapat dijadikan dasar bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan melakukan pembelian, penjualan atau menahan investasi mereka. Informasi tentang perubahan laba dapat digunakan juga oleh para karyawan perusahaan untuk menentukan masa depan perusahaan yang akan mempengaruhi pendapatan karyawan tersebut.

Untuk mengetahui besar kecilnya laba di masa depan digunakan informasi dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan harus relevan karena sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau

laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan (Hutabarat, 2013).

Analisis laporan keuangan sangat diperlukan dalam memahami laporan keuangan. Karena analisis laporan keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah ratio-ratio keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap perubahan laba. Dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Hutabarat, 2013).

Ratio keuangan merupakan alat analisis yang paling sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Ratio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan. Untuk mengetahui kondisi perusahaan, maka hasil perhitungan ratio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Sa'Diyah dan Kemarauwana, 2015).

Perusahaan dapat dikatakan sehat atau kinerjanya baik salah satunya dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Dalam laporan keuangan dapat diketahui mengenai seluruh keadaan perusahaan termasuk laba yang diperoleh. Ratio yang mencerminkan laba atau profitabilitas perusahaan salah satunya adalah *Rasio Return on Asset (ROA)*. Menurut Dendawijaya dan Nurul Farida (2015), *Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu ratio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Menurut ROA digunakan sebagai pengukuran tingkat kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. Semakin besar ROA, maka menunjukkan semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik juga posisi perusahaan tersebut dari sisi penggunaan asset, sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. perusahaan harus selalu menjaga tingkat

profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat agar mampu memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal.

Untuk memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat mempercayakan sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan seperti penyusutan dan laba ditahan, selain itu perusahaan juga dapat memperoleh sumber pendanaan dari luar perusahaan misalnya hutang dan penerbitan saham (Purnama dan Abundanti, 2014). Perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang. *Leverage* dapat dikatakan bahwa suatu ratio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010). Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar. Jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Hanafi, 2010). Sehingga untuk mengukur tingkat hutang perusahaan diperlukan ratio DER (*Debt Equity Ratio*) merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh kreditor. Ratio yang rendah menunjukkan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir,2009).

Menurut Eugene F Brigham dan Joel F. Houston (2006) ratio likuiditas adalah ratio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Hal ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dapat dinilai sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya jika tidak bisa memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut tidak termasuk dalam perusahaan yang likuid. Kewajiiban yang harus dipenuhi antara lain seperti:

membayar pengeluaran, tagihan, dan kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Ratio yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara total aktiva lancar dan utang lancar. Apabila ratio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang, sedangkan ratio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan (Munawir, 2004).

Penelitian-penelitian terdahulu Rezandy Aprinda Astarina (2017), pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio, Operating Profit Margin, Return on Investment, Total Asset Turn Over, Turn Over Inventory, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio*) Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio, Return on Investment, Inventory Turn Over, dan Price earning ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba, menurut Khusna Ni'matul Mukarromah(2017), CR dan DER menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap perubahan laba, akan tetapi hasil uji F diketahui bahwa variabel CR, DER, ROE dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan menurut Ahmad Hilman Fuady (2013), (ROE) tidak mempengaruhi perubahan laba, (DER) mempengaruhi perubahan laba, dan (CAR) mempengaruhi perubahan.

Dari fenomena-fenomena yang terjadi dan dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, bahkan bertentangan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Maka hal ini membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba. sehingga dalam penelitian ini akan dikaji ulang dengan harapan hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menguji “Pengaruh Ratio Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas

Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”.

1.2 Rumusan Permasalahan

1. Apakah Ratio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Ratio *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ratio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ratio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ratio *Leverage* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ratio Likuiditas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literature, referensi, dan mendukung penelitian selanjutnya dalam

melakukan penelitian tentang pengaruh ratio profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman mengenai pengaruh ratio profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap perubahan laba sehingga dapat membuka wawasan penelitian yang lebih luas tentang pentingnya ratio keuangan dalam menghitung perubahan laba di perusahaan.

b. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai biaya standar yang di implementasikan pada laporan keuangan sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

c. Bagi manajemen perusahaan

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi wacana serta referensi bagi penentuan kebijakan-kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

d.Bagi STIE Malangkuçeçwara Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi skripsi khususnya yang mengulas masalah pengaruh ratio profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap perubahan laba.